



Sebagian Parkir Akan Diswastakan

UMBULHARJO--Walikota Yogyakarta, H Herry Zudianto berencana menyerahkan pengelolaan beberapa kawasan parkir kepada swasta. Namun, pihak swasta yang akan disertai pengelolaan parkir bukan perusahaan, melainkan komunitas parkir setempat.

"Sekalipun diswastakan, saya tidak akan menyerahkannya pada perusahaan. Prinsipnya, itu harus dikelola rakyat kecil," tegasnya di Balaikota Timoho, Kamis (13/11). Menurutinya, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akan melakukan uji coba swastanisasi parkir pada 2009. Kawasan yang akan diserahkan yakni kawasan parkir sebelah selatan Pasar Beringharjo dan kawasan Sriwedani.

"Meskipun yang mengelola komunitas parkir, pengelolannya ya harus profesional. Parkirnya juga dimodernisasi, pakai *gate*, karcisnya komputerisasi, *pojoke* modern. Jadi, meskipun rakyat kecil, tetap profesional. Ini yang akan saya

seriusi ke depan," ujarnya.

Mengenai persoalan perparkiran di Jogja yang masih banyak dikeluhkan masyarakat, Herry memandang inti permasalahannya terdapat pada besaran bagi hasil antara juru parkir dengan Pemkot. Agar tercapai bagi hasil yang bisa diterima semua pihak, dia membentuk Kelompok Kerja (Pokja) Perparkiran yang juga beranggotakan paguyuban juru parkir.

Selain membicarakan bagi hasil yang dirasakan adil bagi semua, kata dia, Pokja Parkir juga menjadi wadah untuk mendiskusikan permasalahan-permasalahan lain menyangkut perparkiran di Jogja. Pokja diharapkan bisa menghasilkan rumusan kebijakan perparkiran yang ideal.

Selain persoalan bagi hasil dan aturan main lainnya, Herry memandang para juru parkir harus memiliki kehormatan profesi. Jika para juru parkir memiliki kehormatan profesi, profesi juru parkir bakal dihargai masyarakat. (fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Ditanggapi
2. Dinas Pengelolaan Pasar			

Yogyakarta, 19 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005